

**PENANAMAN KEPEDULIAN SOSIAL  
DI MTs SATU ATAP HIDAYATUL MUBTADI'IN KALITAPEN  
KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:**

**Cahyo Waskito Adi  
NIM. 1223301014**

**IAIN PURWOKERTO**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2016**

**PENANAMAN KEPEDULIAN SOSIAL  
DI MTs SATU ATAP HIDAYATUL MUBTADI'IN KALITAPEN  
KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS**

**Cahyo Waskito Adi**  
NIM 1223301014

**ABSTRAK**

Kepedulian sosial merupakan satu sikap yang muncul atas dasar keperhatian terhadap lingkungan sekitar. Sikap ini akan menjadikan manusia tanggap terhadap realita yang ada pada lingkungan manusia tersebut diami. Rasa peduli pada dasarnya tidak berhenti kepada keperhatian terhadap permasalahan sosial saja, melainkan perlu adanya tindakan untuk menyelesaikan permasalahan sosial yang terjadi. Seiring dengan perkembangan zaman kepedulian sosial pada masyarakat kita mulai luntur yang di perngaruhi banyak hal, sehingga terjadinya tindakan kriminalitas terjadi masyarakat.

Tindakan kriminalitas yang terjadi bukan hanya dilakukan oleh kalangan dewasa saja melainkan sudah merambah kepada usia remaja. Tawuran, pelecehan, pencurian, pelacuran bahkan pembunuhan, sudah berani remaja lakukan tindakan itu semua. Kenyataan ini sangat memperihatinkan, karena usia remaja sebenarnya mulai mengembangkan potensi yang dimilikinya akan tetapi beberapa remaja malah terjebak dengan kasus-kasus kriminalitas yang dilakukannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman kepedulian sosial di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen, Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan menggambarkan suatu proses yang terjadi dilapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemilihan subjek dengan *Purpose Sampling*, sedangkan teknik analisis data menggunakan Model Miles and Huberman, yang terdiri atas: Reduksi data, Penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai kepedulian sosial di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen terdapat beberapa tahapan sebagai berikut: Tahap Transformasi, tahap transaksi nilai dan tahap traninternalisasi. Untuk menunjang dalam menanamkan kepedulian sosial pada siswa guru menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, hukuman dan pengkondisian lingkungan.

**Kata kunci : Penanaman, Kepedulian Sosial**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II    KARAKTER, KEPEDULIAN SOSIAL DAN KARATERISTIK             REMAJA</b>	

A. Karakter.....	12
1. Pengertian Karakter.....	12
B. Kepedulian Sosial.....	14
1. Pengertian Kepedulian Sosial .....	14
2. Dalil Tentang Kepedulian Sosial .....	16
3. Aspek Kepedulian Sosial .....	18
4. Dimensi Kepedulian Sosial.....	19
5. Peran dan Fungsi Kepedulian Sosial.....	22
6. Bentuk Kepedulian Sosial.....	25
7. Tahapan Pembentukan Kepedulian Sosial.....	31
8. Manfaat Kepedulian Sosial .....	33
9. Faktor yang mempengaruhi Nilai Kepedulian Sosial ...	33
C. Karakteristik Remaja.....	35
D. Cara menanamkan Kepedulian Sosial pada remaja .....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Objek Penelitian.....	49
E. Metode Pengumpulan Data.....	49
F. Teknis Analisis Data .....	54

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data .....	60
-------------------------	----

B. Analisis Data .....	76
------------------------	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
---------------------	----

B. Saran-saran.....	87
---------------------	----

C. Kata Penutup .....	88
-----------------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

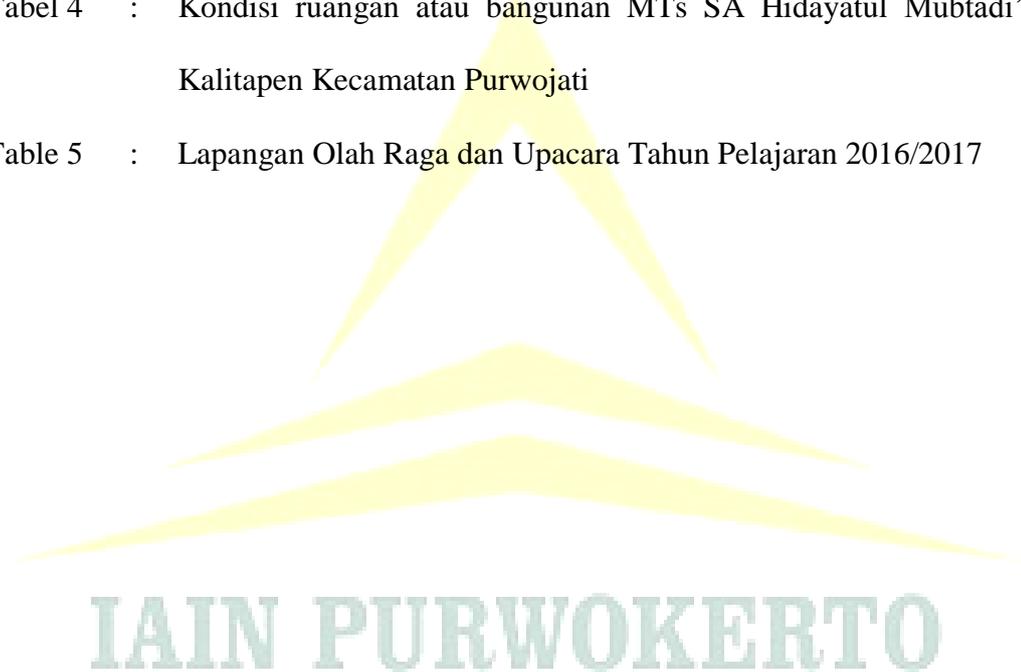
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Guru Tahun 2016/2017
- Tabel 2 : Tenaga Kependidikan, Tenaga Pendukung berdasarkan Kualifikasi pendidikan, status, dan jenis Kelamin Tahun 2015/2016
- Tabel 3 : Data siswa MTs SA Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen Kecamatan Purwojati Tahun Pelajaran 2016/2017
- Tabel 4 : Kondisi ruangan atau bangunan MTs SA Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen Kecamatan Purwojati
- Table 5 : Lapangan Olah Raga dan Upacara Tahun Pelajaran 2016/2017



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1      Komponen Analisis Data Model Diagram Alir
- Gambar 2      Komponen Analisis Data Model Interaktif



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 8 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 SK Pengumuman Judul Skripsi
- Lampiran 10 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 13 Surat Permohonan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 14 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Berita Acara/Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 18 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 20 Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 21 Surat Permohonan Ijin Riset Individual

- Lampiran 22 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 23 Kartu/Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 24 Rekomendasi Munaqasyah
- Lampiran 25 Permohonan Munaqasyah Skripsi
- Lampiran 26 Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqasyah
- Lampiran 27 Berita Acara Sidang Munaqasah
- Lampiran 28 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 29 Sertifikat OPAK
- Lampiran 30 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 31 Sertifikat Ujian Komputer
- Lampiran 32 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 33 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 34 Sertifikat PPL II
- Lampiran 35 Sertifikat KKN
- Lampiran 36 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 37 Fc Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 38 Fc Herregistrasi Terakhir
- Lampiran 39 Transkrip Nilai
- Lampiran 40 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian dan selalu membutuhkan orang lain untuk menunjang keberlangsungan hidupnya. Dalam kehidupan bermasyarakat manusia harus saling menghormati, mengasihi dan peduli terhadap berbagai macam keadaan disekitarnya. Kepedulian ini merupakan sikap memperhatikan sesuatu yang bukan bermaksud untuk ikut campur dalam urusan orang lain melainkan membantu menyelesaikan permasalahan dengan tujuan kebaikan sehingga akan terciptanya keseimbangan sosial.

Keseimbangan sosial diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, dikarenakan, apabila tidak seimbang kepedulian sosial di masyarakat maka akan memunculkan berbagai permasalahan yang menimbulkan perubahan terhadap nilai-nilai kemasyarakatan itu sendiri. Adapun variasi masalah sosial itu sangat beragam tergantung aspek kehidupan di mana berada. Tetapi cakupan permasalahan sosial ini adalah kemiskinan, perceraian, dan bentuk pelanggaran hukum lainnya.<sup>1</sup>

Kepedulian seseorang tidak tumbuh begitu saja tanpa adanya rangsangan baik itu berupa pendidikan ataupun pembiasaan. Hal ini sejalan dengan dengan

---

<sup>1</sup> Abulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2012) hlm. 182.

tujuan dari pendidikan menurut SISDIKNAS UU RI NO. 20 TH 2003 BAB II

Pasal 3 dinyatakan:

“Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, kerampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Menurut Jalaludin Rahmat keberagamaan seseorang terdiri dari lima aspek.

Yaitu a) aspek ideologis adalah seperangkat kepercayaan yang memberikan premis eksistensi, b) aspek ritualistik adalah aspek pelaksanaan ibadah suatu agama, c) aspek eksperinsial adalah keterlibatan emosional serta sentimental pada pelaksanaan ajaran agama islam d) aspek intelektual merupakan pengetahuan agama seberapa jauh tingkat melek agama yang bersangkutan, e) aspek konsekuensi disebut aspek sosial ini merupakan implementasi sosial dari pelaksanaan agama sehingga melaksanakan efek ajaran islam seperti etos kerja, kepedulian dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Nilai sosial merupakan faktor pendorong bagi manusia untuk bertingkah laku dan mencapai kepuasan tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Nilai disini dapat dikatakan ukuran sikap dan baik buruk, benar salah atau suka tidak suka terhadap suatu objek, baik material maupun non-material. Dewasa ini kehidupan masyarakat sekarang bergeser menjadi individualis, kebersamaan dan tolong menolong yang dulu menjadi ciri khas masyarakat kita semakin menghilang.

---

<sup>2</sup> Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1994.) hlm. 65.

Kepedulian kepada sesama pun semakin menipis. Pergeseran kehidupan ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah faktor perubahan sosial yang berlangsung secara masif. Arus modernitas juga menjadi faktor pendukung utama perubahan sosial. Interaksi antara satu orang dengan yang lainnya didasari atas kepentingan, baik itu kepentingan karir, politik, bisnis, ekonomi dan kepentingan lainnya.<sup>3</sup>

Merosotnya kepedulian sosial ini menjadikan salah satu cambukan untuk lembaga pendidikan, salah satunya lembaga pendidikan yang terokus kepada pendidikan agama dalam hal ini adalah agama Islam. Karena dalam agama Islam perintah untuk melakukan kepedulian sosial sudah tertuang dalam Q.S Al-Kautsar 1-3 Yang artinya:

*“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak (1).  
Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah (2).  
Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu Dialah yang terputus (3)”*.

Tetapi realitas di masyarakat membuktikan pendidikan agama Islam belum mampu menghasilkan anak didik yang memiliki kepedulian sosial. Kenyataan ini dapat dicermati dengan banyaknya perilaku siswa yang mengintimidasi siswa yang lain, tidak suka membantu orang yang lemah, tidak menghormati orang tua, dan tidak suka berinfak.

Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan yang mengarahkan kepada pendidikan moral ataupun karakter yang nantinya menjadikan manusia tersebut

---

<sup>3</sup>Ngainum Naim, *Character Building*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 201) hlm. 207.

memiliki identitas yang bersifat nilai luhur. Karakter secara lebih jelas mengacu kepada serangkaian sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan. Ruang lingkup sebuah karakter adalah munculnya sikap untuk melakukan hal yang baik, seperti berpikir kritis, berperilaku jujur dan bertanggung jawab, kecakapan personal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan.<sup>4</sup> Materi pendidikan sosial ini dengan cara pengenalan mengenai hal-hal yang terjadi dimasyarakat serta bagaimana cara hidup di dalam masyarakat, tentu dengan tatacara yang islami. Materi ini perlu disampaikan karena Islam mengajarkan mengenai kemasyarakatan terlebih lagi di zaman modern yang berpola hidup individualis yang mementingkan kepentingan diri sendiri. dengan pendidikan sosial ini mereka dapat hidup dan berperan aktif di dalam masyarakat.<sup>5</sup>

Kewajiban untuk menanamkan nilai kepada anak bukan hanya tanggung jawab dari orang tua saja, melainkan perlu adanya peran dari lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. berbicara tentang Sekolah, sekolah merupakan tempat siswa mendapatkan pengetahuan, mengembangkan potensi, dan pembentukan sikap yang sesuai dengan perkembangan fisik, dan juga mental anak. di dalam sekolah tersebut akan terlihat potensi yang ada didalam individu siswa yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Pendidikan di Indonesia mengenal tiga

---

<sup>4</sup>Ngainum Naim, *Character Building...*, hlm. 41)

<sup>5</sup>Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung :PT Remaja Rosda Karja, 2005) .hlm.17.

jenjang pendidikan, yaitu pendidikan dasar (SD/MI/Paket A dan SLTP/MTs/Paket B), pendidikan menengah (SMU, SMK), dan pendidikan tinggi.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan lembaga penyelenggaraan pendidikan yang mempunyai tugas membentuk karakter dengan menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. salah satunya adalah nilai peduli sosial. hal ini di karenakan kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa nilai kepedulian dilingkungan pelajar yang mulai memudar, semisal perkelahian antar teman, kurangnya kepedulian untuk saling membantu dalam hal pelajaran, kurangnya pemberian sapa antar siswa, dan guru hal ini menggambarkan bahwa pendidikan nilai peduli sosial perlu di laksanakan di sekolah.

Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian awal tanggal 26 Agustus 2016 di MTs SA Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen dan wawancara dengan kepala madrasah bapak Muhlisin, penulis mendapatkan informasi mengenai penanaman nilai kepedulian sosial yang ada di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in. adapun penanaman nilai kepedulian sosial yang dilaksanakan disana adalah Tranformasi, Transaksi, dan Transinternalisasi dengan menggunakan metode keleadanan, pembiasaan, pengkondisian lingkungan.

MTs Satu Atap Hidayatul mubtadi'in merupakan sekolah menengah pertama yang berdiri atas progam kemitraan dengan masyarakat muslim dari Negara Australia dengan kata lain sekolah ini berdiri atas dasar bantuan dari orang muslim yang berada disana. Sedangkah satu atap maksudnya adalah sekolah satu naungan dengan pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in kalitapen yang terletak tidak jauh

dari MTs SA Hidayatul Mubtadi'in. satu atap dalam hal ini bukan hanya dalam kelembagaan saja tetapi juga dari sisi keilmuan maksudnya adalah MTs ini mengintegrasikan pendidikan pada pondok pesantren ke dalam pendidikan di MTs SA Hidayatul Mubtadi'in. peneliti tertarik dengan sekolah tersebut dikarenakan MTs SA Hidayatul Mubtadi'in tersebut memiliki corak khas tersendiri dalam pendidikannya dan juga dalam penanaman nilai kepada siswanya baik dalam bentuk keteladanan, pembiasaan, pengkondisian lingkungan. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik dan termotivasi untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana proses penanaman nilai peduli sosial di MTs SA Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen kecamatan Purwojati”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu:

### **1. Penanaman Kepedulian Sosial**

Penanaman adalah proses, cara, atau perbuatan melakukan sesuatu pada tempat semestinya.<sup>6</sup> Sedangkan Kepedulian Sosial merupakan sikap memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan dan kedermawanan, peka terhadap perasaan orang lain, siap membantu orang yang membutuhkan

---

<sup>6</sup>Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm.205.

pertolongan, tidak pernah berbuat kasar, dan tidak menyakiti hati orang lain.<sup>7</sup> Peduli sosial harus dilakukan tanpa pamrih, berarti tidak mengharapkan balasan atas pemberian atau bentuk aktivitas yang kita lakukan kepada orang lain. Jadi saat melakukan aktivitas sebagai bentuk kepedulian, tidak ada keengganan ataupun ucapan menggerutu. Semua dilakukan Cuma-Cuma, tanpa pamrih, hati terbuka, dan tanpa menghitung-hitung, kepedulian sejati itu tidak bersyarat.<sup>8</sup>

Jadi Penanaman Nilai Peduli Sosial adalah cara yang dilakukan untuk memasukan ataupun menanamkan sikap saling membantu, empati, peduli terhadap orang lain yang membutuhkan.

## **2. Siswa di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in kalitapen kecamatan Purwojati**

Siswa adalah istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama dan atas. siswa adalah komponen masukan dalam system pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Adapun MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in lembaga pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di desa kalitapen kecamatan Purwjati kabupaten Banyumas. MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in ini merupakan satu naungan dengan Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in yang berada di desa kalitepen kecamatan Purwojati. Berdasarkan penegasan istilah

---

<sup>7</sup>Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). hlm.56.

<sup>8</sup>Ngainum Naim, *Charakter Building...*, hlm. 41)

tersebut maka siswa di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in adalah peserta didik yang sedang melaksanakan pendidikan di MTs SA Hidayatul Mubtadi'in kalitapen, Kecamatan Purwojoati.

Penegasan istilah diatas dapat disimpulkan bahwa skripsi ini adalah suatu studi atau penyelidikan mengenai penanaman nilai peduli sosial pada siswa di MTs SA Hidayatul Mubtadi'in kalitapen, Kecamatan Purwojoati. terkait usaha untuk memberikan pengertian dengan cara memberikan contoh, keteladanan, yang diharapkan mampu menginternal dalam diri anak untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diambil Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tahapan Penanaman Kepedulian Sosial di MTs SA Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen, Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas ?
2. Metode Apa Yang digunakan dalam menanamkan kepedulian sosial Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen, Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penanaman nilai peduli sosial di MTs SA Hidayaul Mubtadi'in Kalitapen, Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis yaitu :

- a. Menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan masalah pendidikan karakter tentang kepedulian sosial bagi guru, pendidik serta orang tua dan masyarakat pada umumnya.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang penanaman nilai yang tepat dalam hal kepedulian sosial di MTs SA Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen Kecamatan Purwojati.

Secara Praktis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan bagi sekolah bahwa pendidikan karakter sangat diperlukan untuk dipertahankan dan dikembangkan bagi peserta didik dan warga sekolah.
- b. Sebagai bahan percontohan bagi sekolah lain untuk menanamkan nilai kepedulian sosial kepada yang dilaksanakan di MTs SA Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen, Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

## E. Kajian Pustaka

Selama penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan.

Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

Hasil penelitian saudara Asri Nur Khasanah yaitu tentang Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di MI Negeri Kragean kec.

Kertanegara kabuapten Purbalingga. Terdapat persamaan dan perbedaan antara skripsi Asri Nur dengan skripsi penulis. Persamaanya adalah sama-sama terfokus terhadap pendidikan karakter kepada siswa. Sedangkan perbedaanya adalah skripsi penulis lebih menekankan kepada nilai kepedulian sosial yang merupakan bagian dari karakter.

Skripsi dari saudara Fitri Yanto. Internalisasi pendidikan karakter di MTs Model tahun 2013-2014, skripsi ini menekankan kepada penanaman nilai karakter kepada siswa melalui proses pembelajaran, kegiatan konsep dan lain sebagainya. Persamaanya dengan skripsi penulis adalah sama-sama mengangkat tema penanaman nilai karakter kepada siswa. Sedangkan perbedaanya adalah isi skripsi penlulis lebih khusus lagi terhadap satu dari 18 nilai pendidikan karakter yaitu kepedulian sosial.

Skripsi dari saudari Elinda Herawati mahasiswi Universitas Muhamadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tentang Penanaman Nilai Peduli Sosial Melalui Patroli Keagamaan Sekolah (PKS) di SMA N 1 Kartasuri tahun 2012/2013. Persamaan dengan skripsi penulis adalah dari segi nilai yang ingin di tanamkan kepada siswa adalah peduli sosial.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh maka penulis membuat sistematika yang terbagi dalam beberapa bab:

Bab I Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah,tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistemtikan penelitian.

Bab II memuat teori-teori tentang nilai kepedulian sosial pengertian nilai kepedulian sosial, dimensi kepedulian sosial, aspek kepedulian sosial, fungsi kepedulian sosial, bentuk-bentuk kepedulian sosial, tahap pembentukan nilai, cara menanamkan kepedulian sosial, faktor yang mempengaruhi kepedulian sosial.

Bab III berisi tentang gambaran umum tentang MTs SA Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas yang meliputi letak geografis, sejarah perkembangan, keadaan sekolah, keadaan guru, siswa, sarana prasarana serta struktur organisasi MTs SA Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas

Bab IV berisi tentang penyajian dan analisis data yang terdiri: data tentang penanaman nilai kepedulian sosial, analisis penanaman nilai kepedulian sosial MTs SA Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

Bab V yaitu penutup. Terdiri dari kesimpulan, saran. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs SA Hidayatul Mubtadi'in dan juga pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penanaman kepedulian sosial di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen kecamatan Puwojati kabupaten Banyumas terdiri atas

1. Tahapan Transformasi yang terdiri atas: Sosialisasi tentang kepedulian sosial, kegiatan prapelajaran, guru menyisipkan dalam kegiatan belajar mengajar, dan pengkondisian lingkungan,
2. Tahap Transaksi Nilai yang terdiri atas: Keteladann dan juga pembiasaan. adapun keteladanan yang dilakukan dalam menanamkan kepedulian sosial adalah sebagai berikut: (1) keteladanan dalam kegiatan senyum, sapa, salam dan berjabat tangan setiap pagi, (2) keteladanan dalam kegiatan shalat dhuhur berjamaah, (3) keteladanan dalam kegiatan infak, (3) keteladanan dalam gotong royong. sedangkan dalam membiasakan siswa memiliki sikap kepedulian sosial antara lain: (1) membiasakan senyum ,sapa salam setiap pagi, (2) membiasakan mengucapkan salam ketika masuk kelas, (3) membiasakan siswa infak jum'at, (4) membiasakan siswa shalat dhuhur berjama'ah, (5) membiasakan siswa dalam kegiatan gotong royong.

3. Tahap Transinternalisasi dalam tahapan ini yang dilakukan adalah pengawasan, pemberian nasihat dan teguran dan juga evaluasi yang dilakukan oleh guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs SA Hidayatul Mubtadi'in kalitepen kecamatan Purwojati mengenai penanaman kepedulian diperhatikan kedepannya:

1. Sebaiknya semua guru lebih konsisten dan maksimal lagi baik dalam melaksanakan penanaman kepedulian sosial, karena dari pengamatan peneliti ada beberapa guru yang kurang maksimal dalam menanamkan kepedulian sosial pada siswa.
2. Diperhatikan dalam evaluasi dari penanaman kepedulian sosial karena evaluasi ini berguna mengetahui sejauh mana keberhasilan penanaman kepedulian sosial. bisa dengan membuat buku sikap siswa yang mencakup perkembangan sikap yang ada dalam diri siswa. dengan pembuatan buku sikap siswa akan mempermudah guru menyampaikan sikap siswa tersebut kepada orang tua siswa.
3. Lebih diperbanyak kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang melibatkan seluruh siswa sehingga inti dari penanaman nilai peduli sosial akan lebih mudah di serap kepada seluruh siswa.

### **C. Kata Penutup**

Rasa syukur yang mendalam sepenuhnya dihaturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, Islam, dan rahmat, hidayahnya serta inayahnya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Peneliti telah melakukan segala kemampuan serta tak lupa doa guna menyelesaikan skripsi ini. Namun bagaimanapun juga upaya yang peneliti usahakan dalam penyusunan skripsi ini tentu masih ada kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati peneliti mengharap saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi peneliti, bagi mahasiswa Hidayatul Mubtadi'in serta bagi kalangan akademisi khususnya dunia pendidikan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu sehingga skripsi ini bisa selesai. Semoga amal baik mereka mendapat balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amien ya Robbal Alamin.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abulsyani, 2012, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Alma, Buchari, 2015, *Pembelajaran Studi Sosial*, Badung: Alfabeta.
- Alwi, Hasan dkk, 2021, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed.3., cet ke-2*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Aly, Noer, Hery, 2003, *Watak Pendidikan Islam*, JakartaL: Friska Agung Kencani.
- Amzah.Zuhdi, Darmiyati, 2010 *Pendidikan Karakter dalam Prespektif teori dan Praktek*, Yogyakarta: UNY Pres, 2010.
- Asmaran, 1994, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Bambang, dkk, *Peningkatan nilai kepedulian sosial melalui modifikasi model pembelajaran Konsidersi pada mahasiswa tingkat I PGSD FKIT UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI*,
- Emzir. 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitri, Zainal, Agus, 2012 *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Golemen, S, James, 2011, *Dasar-dasar Teori Sosial Foundations of Sosial Theory*, Bandung: Nusa Media.
- Halim, Abul, Ali 2004, *Akhlak Mulia*, Gema Insani: 2004.
- Hartinah, Siti, 2007, *Pengembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Heri Jauhari Muchtar, 2005, *Fikih Pendidikan*, Bandung :PT Remaja Rosda Karja.
- Imamudin, Muhammad, 2002, *Islam System Nilai Terpadu*, Jakarta: Gema Insani Press.
- LDII Kediri Jaya, “*Kepedulian sosial sebagai praktek budi luhur dalam masyarakat merupakan bagian dari ibadah*”  
<http://ldiikediri.blogspot.com/2013/07/kepedulian-sosial-dalam-islam.html>.( juli 2013). Diakses 19 September 2016 Pukul 22.43

- Lia Yulianan , Suhasimi Arikunto, 2008, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media).
- Lickona, Thomas, 2013, *Education for Character, Mendidik untuk membentuk karakter*, cet-2, Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Quraish Shihab, 2002, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta : Lentera Hati, 2002
- Moelong, J, Lexy, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Rev, Ed.)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchlis, Mansur, 2011, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tatangan Krisis Multidimensial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, Az-za'balawi, Sayyid,2007, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Jakarta: Gema Insani.
- Muhtar, juhari, Heri, 2005, *Fikih pendidikan*, Bandung: PT. Rosda Karya.
- Mulyana, Rohmat, 2011, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.
- Narwoko, Dwi, J, 2004, *Sosiologi Teks Pengantar dan terapan*, Jakarta: Kencana.Nawawi, 2003, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nawwal Ath Thuwairaqi, 2004, *Sekolah Unggulan*. Jakarta: Darul Falah.
- Ngainum Naim,2011, *Character Building*, Yogya karta : Ar-Ruzz Media.
- Piotr Sztompka,2004, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Samani, Hariyanto, 2011, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Roksadakarya.
- Samani, Muchlas, 2013, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shalaby, Ahmad, 2001 *Kehidupan Sosial Dalam Pemikiran Islam*,
- Siti Nurfitriyani Kusumawati, “Materi PAI MTs Tentang Kepedulian Sosial,<https://nurfitriyani49.wordpress.com/2013/09/12/materi-pai-mts-tentang-kepedulian-sosial>”.(9/12/2013) Diakses. 9 September 2016 pukul 23.14.

- Sugiyon, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto, 2013, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyitno, 2005, *Anatomi Fiqih Zakat*, 2005, Palembang: Pustaka Pelajar.
- Tanzeh, Ahmad, 2012, *Metodelogi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Thoha, Chabib, 2011, *kapita selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia nomer 20 tahun 2003, 2009, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara.
- Yusuf, Syamsu, 2011, *Psikologi Perkembangan Anak dan remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



IAIN PURWOKERTO